

Implementasi Metode Gramatika-Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah 2 Mranggen Demak

¹Kasanah*, ²Supian Sauri

¹ Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

²Pendidikan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:

Chasanahbintinaslan@gmail.com

Abstrak

Peran guru sangat penting untuk perkembangan skill peserta didik, begitupun dengan metode yang digunakan dalam pengajaran seorang guru, harus sesuai dengan apa yang diajarkan. Sangat diapresiasi guru masa kini sangat mengutamakan metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dan peserta didik mudah menerima pelajaran yang disajikan pendidik. Tidak pula dapat dipungkiri bahwasannya mata pelajaran yang sulit untuk dipahami salah satunya adalah bahasa arab, dimana hanya orang-orang tertentu saja yang paham dengan mata pelajaran satu ini. Maka dari itu peran guru sebagai motivator sangat diperlukan guna perkembangan kepeahaman peserta didik. Melalui metode gramatika-tarjamah sangat diharapkan peserta didik dapat mudah dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab. Berangkat dari hal tersebut, penulis akan membahas tentang implementasi metode gramatika-terjamah dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen. Permasalahan yang dapat diangkat yaitu pertama, bagaimana perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode gramatika-tarjamah di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen; kedua, bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode gramatika-tarjamah di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen; yang ketiga, bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode gramatika-tarjamah di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen. Artikel ini merupakan hasil penelitian deskriptif kualitatif yang penulis lakukan di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen. Dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa guru pengampu mapel bahasa Arab telah menggunakan metode gramatika-tarjamah guna memudahkan peserta didik dalam hal menangkap, mencerna serta menguasai materi yang disampaikan.

Kata kunci: metode pembelajaran, Bahasa Arab, gramatika-tarjamah

Abstract

The role of the teacher is very important for the development of student's skills, as well as the method used in teaching a teacher, it must be in accordance with what is thought. It is highly appreciated that today's teachers really prioritize learning methods so that students do not feel bored and students easily accept the lessons presented by educator. It is also undeniable that subjects that are difficult to understand, one of which is Arabic, where only certain people understand this one subject. Therefore the role of the teacher as a motivator is needed for the development of student's understanding. Though the grammatical-tarjamah method, it is hoped that students can easily understand Arabic learning. Departing from this, the author will discuss the implementation of the teachable grammar method in learning Arabic at Mts Futuhiyyah 2

Mranggen. The problems that can be raised are first, how to plan Arabic learning using the grammar-tarjamah method in Mts Futuhiyyah 2 Mranggen; second, how is the implementation of plan Arabic learning using the grammar-tarjamah method in Mts Futuhiyyah 2 Mranggen; third, how to evaluate Arabic language learning using the grammar-tarjamah method in Mts Futuhiyyah 2 Mranggen. This article is the result of a qualitative descriptive study conducted at Mts Futuhiyyah 2 Mranggen. From this research, it was found that the Arabic subject teachers had used the grammar-tarjamah method to make it easier for students to capture, digest and master the material presented.

Keywords: *learning methods, Arabic, grammar-tarjamah*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mengembangkan serta memperluas potensi manusia. Ki Hajar Dewantara secara global mengatakan bahwa pendidikan merupakan tuntunan di dalam hidup anak-anak (Dewantara, 2009). Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha orang dewasa membimbing serta mengembangkan potensi anak untuk menuntun serta memajukan potensi mereka guna menjadikan manusia yang seutuhnya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan jalan strategis untuk membangun generasi bangsa serta peradabannya. Kemajuan suatu peradaban bangsa tidak lepas dari seberapa besar kemajuan pendidikan. Pendidikan merupakan organ terpenting dalam memajukan peradaban bangsa.

Menurut Zakiyah Drajat di dalam buku Majid, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Majid, 2014).

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami, meyakini, serta dapat mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan belajar mengajar ataupun selainnya guna mencapai tujuan yang telah di rumuskan. Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhan, terliput dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (Majid, 2014). Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling mulia, ia menjadi bahasa Nabi dan bahasa verbal para sahabat. Kekeliruan dalam berbahasa menjadi masalah yang paling sering terjadi. Kekeliruan dalam pengucapan ataupun dalam ungkapan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Maka dari itu perlu kiranya para pendidik berusaha untuk meminimalisir kejadian tersebut.

Metode gramatika-tarjamah merupakan sebuah metode yang menitik beratkan pada penghafalan serta penekanan terhadap *gramatika* (ketata-bahasaan), disamping itu juga peserta didik diharapkan dapat menterjemahkan sendiri. Biasanya guru mapel memberikan beberapa ilmu alat (*nahwu*) untuk dipelajari serta di hafalkan, berdasarkan materi pembelajaran. Selain itu guru mapel, menterjemahkan teks bacaan. Kemudian peserta didik diminta untuk menganalisis teks bacaan tersebut berdasarkan gramatika yang telah dipelajari pada saat pelajaran. Sehingga peserta didik akan lebih memperkaya

kosa kata. Disamping itu juga, peserta didik akan mahir dalam hal *gramatikanya*. Selain itu, peserta didik akan lebih mudah menangkap, mencerna serta menguasai materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan metode ini tidak hanya monoton menterjemahkan bacaan, akan tetapi sesekali peserta didik ditunjuk untuk menganalisis kalimat-kalimat dalam sebuah bacaan. Hal tersebut akan meningkatkan aspek kognitif peserta didik. Aspek kognitif peserta didik dapat dibentuk melalui kegiatan pembelajaran. Jadi seorang pendidik akan membentuk kognitif peserta didik dengan memberikan kosa kata melalui penerjemahan teks bacaan materi bahasa arab. Dalam pemberian teks bacaan yang akan diterjemahkan, tidak harus melulu diberi teks yang terdapat di dalam materi pelajaran bahasa arab. Penelitian ini, bertujuan untuk meneliti implementasi metode gramatika-tarjamah dalam pembelajaran bahasa Arab yang di dalamnya memiliki beberapa keistimewaan-keistimewaan.

2. METODE

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field Reseach*) yaitu metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi lapangan (Prastowo, 2012). Penelitian ini dilakukan di Mts Futuhiyyah 2 Mranggen dengan fokus pada bagaimana implementasi metode *gramatika-tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Data awal tentang implementasi implementasi metode *gramatika-tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab, penulis mengambil dua sumber data yaitu sumber data primer yang diambil dari guru pengampu mapel bahasa Arab dan peserta didik kelas VIIIA serta sumber data skunder yang diambil dari referensi-refensi maupun literatur lain yang relevan dengan judul peneliti. Dalam hal tingkat keberhasilannya dan hasil implementasinya dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam suasana yang alamiah dengan menggunakan berbagai konsep dan teori yang dikembangkan berdasarkan kondisi dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Untuk mengukur keabsahan data, penulis menggunakan teknik pemeriksaan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019). Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya yaitu disusun secara sistematis dan analisis data. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah Mts Futuhiyyah 2 Mranggen

Madrasah Tsanawiyah Futuhiyyah 2 Mranggen yang beralamatkan Jalan Suburan Tengah Kecamatan Mranggen Demak. Yayasan Futuhiyyah menaungi beberapa lembaga salah satunya ialah Mts Fyuhiiyyah 2 Mranggen. MTs Futuhiyyah berdiri sejak tanggal 12 Juli 1983. Lembaga pendidikan MTs Futuhiiyyah merupakan lembaga pendidikan yang diperuntukkan khusus putri. Madrasah Futuhiyyah 2 Mranggen merupakan madrasah pertama yang pertama terakreditasi (disamakan) di wilayah

kabupaten Demak. Madrasah Tsanawiah Futuhiyyah 2 Mranggen telah menggunakan kurikulum 2013 yang menginduk pada KEMENAG ditambah dengan muatan lokal khas pesantren (pelajaran salafi). Sepertihalnya *nahwu, shorof, ushul fiqh, faraidh*, dan program *tahfidz* Qur'an yang sudah berjalan 2 tahun lamanya.

Madrasah Tsanawiah Futuhiyyah 2 Mranggen memiliki visi yaitu Meningkatkan SDM yang islami dan berbudi pekerti guna menuju terwujudnya generasi yang berwawasan luas, mampu berkompetensi dan berakhlak karimah. Dan misi sekolah seperti berikut: Mengefektifkan kegiatan PMB dan bimbingan agar siswa bisa berkembang secara maksimal sesuai dengan kemampuannya, mengembangkan nilai-nilai kehidupan islami. Dan mengembangkan situasi kompetitif positif.

Implementasi Metode *Gramatika-tarjamah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen yaitu menggunakan metode *gramatika-tarjamah*. Metode *gramatika tarjamah* merupakan sebuah metode yang menekankan peserta didik untuk lebih memahami ilmu alat dari bahasa Arab seperti *nahwu* dan *shorof* serta membiasakan peserta didik untuk menerjemahkan materi bahasa Arab. Penting kiranya dalam mempelajari bahasa Arab, mengetahui kedudukan dari kata maupun kalimat. Dengan demikian peserta didik tidak merasa kesulitan ketika diperintahkan untuk menerjemahkan kata, kalimat maupun bacaan pendek bahkan panjang sekalipun. Karena peserta didik telah terbiasa menerjemahkan dan mempelajari gramatika bahas Arab.

Pembiasaan menterjemahkan bacaan bahasa arab, guna memperkaya kosa kata. Ketika kegiatan menerjemahkan dilakukan secara rutin (continue) maka, peserta didik akan menemukan kata yang sama dan arti yang sama. Secara tidak langsung kosa kata tersebut akan terekam di dalam memori peserta didik tanpa mereka menghafalkan.

Adapun analisis tentang hasil implementasi metode *gramatika-tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab akan di bahas sebagai berikut:

Pertama yaitu perencanaan, dalam proses implementasi metode *gramatika-tarjamah* dalam pembelajaran bahasa Arab perencanaan merupakan suatu kegiatan awal yang harus dilakukan oleh pendidik sebelum memulai pembelajaran. Dalam hal ini, perencanaan yang dilakukan oleh pendidik yaitu, dengan menyusun beberapa perencanaan pembelajaran sebagai acuan seperti menyusun RPP dan menganalisis sillabus. Silabus digunakan sebagai landasan pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan pembelajaran yang bersifat dinamis, karena pendidik harus mampu melaksanakan pengembangan sillabus dengan mengacu pada prinsip pengembangan sillabus dengan memerhatikan beberapa langkah-langkah yang tepat. RPP berfungsi sebagai patokan dasar dan pedoman pendidik di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jadi seorang pendidik dapat mengaplikasikan apa yang terdapat di RPP dan selalu di tuntut untuk mengembangkannya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Yang kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran. Adapun pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *gramatika-tarjamah* melalui tiga tahap yakni tahap pendahuluan tahap inti dan penutup. Kegiatan Pendahuluan yakni: guru bahasa Arab membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa serta menyapa peserta didik

dan menanyakan kondisi peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab, guru bahasa Arab menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran bahasa Arab, guru bahasa Arab mengulas pelajaran minggu lalu dan menanyai beberapa peserta didik untuk mengukur ketajaman ingatannya. Yang kedua yakni kegiatan Inti. Adapun kegiatan inti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *gramatika-tarjamah* sebagai berikut: Guru memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik mengenai appersepsi, atau tes awal tentang materi atau yang lainnya, guru memberikan pengenalan dan definisi kaidah-kaidah tertentu dalam bahasa Arab yang harus dihafalkan sesuai dengan materi yang akan disajikan, jika ada kosa kata yang dipandang sulit untuk diterjemahkan, guru menjelaskan kosakata sebelum menginjak ke langkah aplikasi, guru memberikan materi teks bahasa Arab sebagai materi pokok, lalu mengajak para peserta didik untuk menerjemahkan kata demi kata, kalimat demi kalimat, sampai ke paragraf demi paragraf. Setelah itu peserta didik diminta untuk menganalisis kaidah kebahasaannya, sebagai kegiatan akhir, guru memberikan PR yang berupa persiapan terjemahan untuk dibahas pada pertemuan berikutnya. Dalam hal ini, pendidik juga menggunakan authentic assessment, yaitu dengan mengambil penilaian. Tidak hanya melalui penilaian lisan maupun tertulis saja melainkan dengan menilai keseluruhan proses pembelajaran.

Adapun yang ketiga yaitu evaluasi pembelajaran Arab dengan menggunakan metode *gramatika-tarjamah*. Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik guna mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Walaupun pada dasarnya pendidik telah melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran dengan sangat maksimal, namun ternyata pendidik masih menemukan beberapa kekurangan maupun kendala yang dihadapi oleh pendidik. Maka dari itu, perlu kiranya pendidik melaksanakan evaluasi pembelajaran. Melalui evaluasi, pendidik dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran. Dan pendidik dapat mengatasi kekurangan yang terjadi. Di dalam melaksanakan evaluasi ada beberapa hal yang perlu kiranya pendidik melaksanakan evaluasi sebagai berikut: pertama, penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Gramatika Tarjamah sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajar. Dalam hal ini, pendidik menilai beberapa aspek, seperti aspek kognitif peserta didik, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Yang kedua yaitu menyelesaikan beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik selama melaksanakan pembelajaran seperti memberikan pelatihan terhadap peserta didik yang tidak memiliki bekal BTAQ (berasal dari SD, menumbuhkan rasa percaya diri bagi peserta didik yang merasa terbelakang akibat dari latar belakang asal muasal sekolah dan pemberian motivasi bagi peserta didik yang mengalami penurunan semangat untuk belajar.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa: Perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *gramatika-tarjamah* di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen sudah tersusun dengan baik dan sesuai dengan panduan kurikulum KTSP. Dalam perencanaan, pendidik menyusun RPP dan menganalisis sillabu sebelum proses

pembelajaran dimulai. Bertujuan agar, dalam proses pembelajaran dapat tersampaikan secara terstruktur dan sistematis.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *gramatika-tarjamah* di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen sudah berjalan dengan baik. Sebab dalam pemilihan materi, metode serta pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat tiga tahap yakni: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dari ketiga tahap tersebut, pendidik telah menyesuaikan serta melaksanakan sesuai dengan RPP yang dibuat.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *gramatika-tarjamah* di MTs Futuhiyyah 2 Mranggen dapat dikatakan baik. Karena pendidik telah melaksanakan serangkaian pembelajaran guna mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran. Selain itu, proses evaluasi yang dilakukan pendidik juga telah sesuai dengan prosedur evaluasi yang ada seperti: nilai kehadiran, kedisiplinan, keaktifan serta kerapian peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *gramatika-tarjamah* pendidik tidak memiliki kendala yang berarti karena setiap kendala yang dihadapi pendidik dapat terselesaikan dengan solusi yang terbaik. Ini menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh pendidik berjalan secara signifikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua saya ibunda Sariyatun (*almarhumah*) dan ayahanda Naslan tercinta juga mamasku satu-satunya Parnuji yang telah menemani perjalanan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, perhatian, dukungan, didikan, motivasi, dan membangkitkan semangat penulis di saat penulis terpuruk. Yang selalu menguatkan dan meyaqinkan penulis, selalu mendoakan penulis agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mendapatkan ilmu yang berkah dan manfaat. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tak terhingga kepada penulis, semoga Allah melimpahkan kebaikan dan ridha-Nya.
2. Syaikhina Maemoen Zubair (*almarhum*) beserta keluarga pengasuh PP Al-anwar1 Sarang atas dukungannya, ilmunya, wejangannya, bimbingannya serta pembelajaran hidup sehingga penulis dapat berdiri sejauh ini.
3. Ibu Sri Siti Sholihah selaku pengasuh PONPES Hidayatus Sholikhin .
4. KH. Choeroni, SHI., M.Ag., M.Pd. I., Al-hafidz selaku pengasuh Rumah Tahfidz Aulia Rahman terimakasih atas dukungannya, ilmunya, wejangannya, bimbingannya serta pembelajaran hidup sehingga penulis dapat berdiri sejauh ini.
5. Bapak H. Drs Bedjo Santoso, MT., Ph.D, selaku Rektor UNISSULA
6. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin Shaleh M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Bapak H.Khoirul Anwar S.Ag., M.Pd, dan Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Bapak Tali Tulab, S.Ag.,M.Si, terima kasih atas ilmunya selama ini.
7. Bapak Dr. H.Supian Sauri, Lc.,M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, mencurahkan segenap tenaga dan fikiran untuk

membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Bapak Dr. H. Susiyanto, M.Ag., selaku dosen wali yang selalu menasehati, mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta nasehat-nasehatnya yang membangun sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Tata Usaha Fakultas Agama Islam.
11. dan seluruh karyawan di perpustakaan UNISSULA.
12. Bapak H. Muhammad Husni Faarouq Hanif, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah Mts Futuhiyyah 2 Mranggen yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
13. Abah Shidiq yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi tentang penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
14. Sahabat tercinta Alif Laily Muqtasidah orang yang telah sudi penulis repotkan dalam berbagai hal, yang telah menemani perjalanan mencari ilmu, membantu dan memberikan dukungan material, selalu ada untuk menemani, saling berbagi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
15. Sahabat tercinta Idayatus Sholiha dan Muftihatul Karimah yang telah membantu serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabatku tercinta di Ponpes Al Munawwaroh.
17. Sahabatku tercinta di Rumah Tahfidz Aulia Rahman
18. Teman-teman seperjuangan keluarga siji wadah ojo pecah (tarbiyah B 2016).
19. Teman-teman seperjuangan tarbiyah angkatan 2016
20. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan dan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asrori, Imam. (2011). *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktik*. Malang: Misykat.
- Daulay, Haidar Putra dan Nur Gaya Pasa. (2012). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mujiono. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Fuad Ahmad, (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamdayana, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ki Hajar Dewantara. (2009). *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika.
- Khalilullah. 2016. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Majid, Abdul. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mauliadi, Erlan. (2012). *Jurnal Pendidikan Islam, Urgensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di Sekolah*. Volume 1 nomor 1
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Manshur. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Dalmoyo. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pertama.
- PraStowo. (2012). *Penelitian kualitatif*. Jogjakarra: Aruzz Mrdia
- Prihartanta, Widayat. 2015. *Jurnal Adabiya. Teori-teori Belajar*. Academia Edu.
- Sagala, Syaiful. (2008). *Sillabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional*. *Jurnal Tabularasa*. Vol. 5, no 1.
- Spiatin, Popi dan Saohari. (2011). *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Cet. Ke 22. Bandung: Alfabet.
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Subagyo. (2004). *Media penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Cet. Ke-IV. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Nasution. (2001). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.mtsfutuhiyyah2.sch.id>. tentang letak Geografis Mts Futuhiyyah 2 Mrangen. Diakses Tanggal 30 Januari 2020).
- Zulhanan. (2014). *Tekhnik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zubair, Maimoen. (2009). *Kitab Minhatur Robbaniyah*. Sarang: Lajnah Ta'lif Wan Nasyr